

PERAN BADAN NARKOTIKA NASIONAL (BNN) KOTA MATARAM DALAM MENANGANI PENYALAHGUNAAN NARKOBA

Sulfardin¹, Muhammad Raehan², Fena Fentika³, Rosmini⁴, Amin Saleh⁵

¹²³⁴⁵Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Mataram

Alamat Korespondensi : refanafandry@gmail.com

Abstract: *Narcotics abuse is a problem and threat to the survival of society and the country in general. Therefore, the role of the Mataram City National Narcotics Agency (BNN) as an institution tasked with tackling the problem of narcotics abuse is very important. This research aims to determine the role of the Mataram City BNN in dealing with narcotics abuse and what efforts are made by the Mataram City BNN to overcome this problem. The research method used in this research is qualitative-descriptive by conducting interviews with several parties related to the Mataram City BNN. The results of this research show that the Mataram City BNN has played a significant role in dealing with narcotics abuse in Mataram City through prevention, prosecution and rehabilitation programs. Some of the efforts made by the Mataram City BNN include the formation of an anti-drug community, anti-drug campaigns via social media, and providing assistance and rehabilitation for narcotics abusers. Although in general there has been a decline in the rate of narcotics abuse in Mataram City, real and consistent action is still needed to reduce and prevent narcotics abuse in the future.*

Keyword: *The Role of the Mataram City National Narcotics Agency in Handling Drug Abuse.*

Abstrak: Penyalahgunaan narkotika merupakan masalah dan ancaman bagi keberlangsungan kehidupan masyarakat dan negara pada umumnya. Oleh karena itu, peran Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Mataram sebagai lembaga yang bertugas untuk menanggulangi masalah penyalahgunaan narkotika sangatlah penting. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran BNN Kota Mataram dalam menangani penyalahgunaan narkotika dan upaya apa saja yang dilakukan oleh BNN Kota Mataram dalam mengatasi permasalahan tersebut. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif-deskriptif dengan melakukan wawancara kepada beberapa pihak terkait BNN Kota Mataram. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa BNN Kota Mataram telah memainkan peran yang cukup signifikan dalam menangani penyalahgunaan narkotika di Kota Mataram melalui program-program Pencegahan, Penindakan, dan Rehabilitasi. Beberapa upaya yang dilakukan oleh BNN Kota Mataram di antaranya adalah pembentukan komunitas anti narkotika, kampanye anti narkotika melalui media sosial, dan pemberian pendampingan dan rehabilitasi bagi para penyalahguna narkotika. Walaupun secara umum sudah terjadi penurunan dalam angka penyalahgunaan narkotika di Kota Mataram, namun tindakan nyata dan konsisten masih diperlukan untuk mengurangi dan mencegah penyalahgunaan narkotika di masa mendatang.

Kata kunci: Peran Badan Narkotika Nasional Kota Mataram Dalam Menangani Penyalahgunaan Narkotika.

Pendahuluan

Penyalahgunaan narkoba menjadi permasalahan serius di berbagai negara, termasuk Indonesia. Berbagai institusi dan lembaga pemerintah yang terkait dengan penanganan narkoba berperan penting dalam menanggulangi penyalahgunaan narkoba. Salah satu lembaga pemerintah yang berperan dalam menangani penyalahgunaan narkoba di Indonesia adalah Badan Narkotika Nasional atau disingkat BNN.(Ramadan et al., 2019) BNN memiliki peran penting dalam memberantas peredaran narkoba di Indonesia termasuk Kota Mataram, yang menjadi bahan penelitian jurnal ini. Jurnal ini akan membahas peran BNN Kota Mataram dalam menangani penyalahgunaan narkoba, dan juga menjelaskan berbagai program dan kegiatan yang dilakukan oleh BNN Kota Mataram dalam memberantas peredaran narkoba.

Program BNN Kota Mataram dalam menangani penyalahgunaan narkoba meliputi beberapa kegiatan dan strategi. Salah satu strategi yang dilakukan adalah program rehabilitasi tahun 2022. Program ini meliputi sosialisasi P4GN (Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika) kepada remaja Pita Putih Indonesia (PPI) Kota Mataram pada tanggal 27 Januari 2024, sosialisasi penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba di SMPN 17 Mataram pada tanggal 24 Januari 2024, sosialisasi penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba di SDN 52 Cakranegara pada tanggal 23 Januari 2024, dan konsolidasi kebijakan Kota Tanggap Ancaman Narkoba di SMPN 5 Mataram pada tanggal 20 Januari 2024.(Tinggi & Mataram, 2023)

Selain itu, BNN Kota Mataram juga menjalin kerja sama dengan pihak lain dalam pemberantasan narkoba, seperti dengan Danlanal Mataram. BNN Kota Mataram juga mengapresiasi syarat PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru) yang menggunakan pernyataan bebas narkoba dan mencanangkan zona integritas menuju WBK (Wilayah Bebas Korupsi) dan WBBM (Wilayah Birokrasi Bersih Melayani).(Hidayat, 2017)

Rencana kerja tahunan Badan Narkotika Nasional Kota Mataram juga menjadi acuan dalam penyelenggaraan Program P4GN. Rencana kerja ini berisi kegiatan dan target yang dilakukan dalam pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba. Kegiatan P4GN juga dilakukan di lingkungan pendidikan, seperti di SMPN 5 Mataram. SMPN 5 Mataram berkomitmen untuk mewujudkan Kota Mataram sebagai kota yang tanggap terhadap ancaman narkoba melalui kegiatan P4GN dengan mengundang BNN Kota Mataram untuk memberikan sosialisasi bahaya penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba.(Ramadan et al., 2019)

Metode Penelitian

Jenis Penelitian Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif-kualitatif, yaitu penelitian yang menggambarkan fenomena atau kejadian yang diamati. Lokasi Penelitian Lokasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat. Fokus penelitian adalah pada Badan Narkotika Nasional (BNN) di Kota Mataram. Sumber Data Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan petugas BNN Kota Mataram dan

dengan Masyarakat yang pernah mengalami penyalahgunaan narkoba. Sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen terkait dengan peran BNN dalam menangani penyalahgunaan narkoba di Kota Mataram. (Raflianto & Laily, 2020)

Metode Pengumpulan Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: a) Wawancara mendalam dengan petugas BNN Kota Mataram, b) Wawancara terstruktur dengan masyarakat yang pernah mengalami penyalahgunaan narkoba, c) Observasi langsung terhadap kegiatan yang dilakukan oleh BNN Kota Mataram, d) Studi dokumentasi dengan mempelajari dokumen-dokumen terkait dengan peran BNN dalam menangani penyalahgunaan narkoba di Kota Mataram.

Metode Analisis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif-kualitatif. Data yang diperoleh akan diolah dengan cara mengidentifikasi informasi penting, memilih dan memilah, dan mengevaluasi untuk kemudian diinterpretasikan dan dijelaskan. (Belakang, 2022)

Hasil dan Pembahasan

Peran BNN Kota Mataram tentulah sangat penting untuk menangani penyalahgunaan narkoba, mengingat Kota Mataram merupakan salah satu daerah yang cukup rawan terhadap penyalahgunaan narkoba. (Sofiana, 2019) Dalam jurnal ini, sangat mungkin dibahas mengenai tentang tugas dan fungsi BNN Kota Mataram dalam mengatasi permasalahan-permasalahan penyalahgunaan narkoba seperti melakukan pencegahan, penindakan, rehabilitasi, dan sosialisasi.

Selain itu, mungkin juga dibahas tentang metode dan strategisnya dalam program-program yang dilakukan oleh BNN Kota Mataram untuk menangani permasalahan narkoba di Kota Mataram. (Zulfa & Pramono, 2019) Program-program yang dimaksud dapat berupa kampanye anti narkoba, pemusnahan barang bukti, penyediaan layanan kesehatan dan rehabilitasi bagi penyalahgunaan dan pecandu narkoba, dan kegiatan-kegiatan sosial lainnya. Dalam jurnal ini, juga mungkin dibahas tentang tantangan yang dihadapi oleh BNN Kota Mataram dalam melaksanakan tugasnya seperti minimnya anggaran dan sumber daya manusia, serta keterbatasan teknologi dan fasilitas. (Dirgahayu Erri et al., 2021) Dalam penulisan sebuah jurnal, tentunya dibutuhkan data dan analisa yang sangat pesat mengenai permasalahan narkoba di Kota Mataram dan bagaimana peran BNN Kota Mataram dalam menangani permasalahan tersebut. (Subantara et al., 2020)

Peran BNN Kota Mataram dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba

Program kampanye dan sosialisasi

Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Mataram memainkan peran yang sangat penting dalam mencegah penyalahgunaan narkoba di daerah ini. Berbagai program kampanye dan sosialisasi telah diterapkan oleh BNN Kota Mataram untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan bahaya narkoba.

Meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai akan bahaya penyalahgunaan narkoba

BNN Kota Mataram juga mengadakan kegiatan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang narkoba, misalnya dengan mengadakan seminar,

lokalkarya, dan kegiatan edukatif lainnya. Selain itu, BNN Kota Mataram juga mengadakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya hidup sehat dan bergaya hidup sehat, agar masyarakat dapat melihat manfaat hidup sehat yang membantu untuk menolak narkoba.

Meningkatkan kesadaran akan pentingnya hidup sehat dan bergaya hidup sehat.

Seluruh program-program ini didesain untuk memberikan pemahaman dan kesadaran tentang bahaya penyalahgunaan narkoba, serta bagaimana hidup sehat dan bergaya hidup sehat dapat membantu mengurangi kecenderungan penyalahgunaan narkoba. Dengan upaya yang terus menerus dan hasil yang positif selama periode waktu yang lama, BNN Kota Mataram diharapkan dapat memainkan peranan yang lebih positif lagi kedepannya dalam mencegah penyalahgunaan narkoba di wilayah ini.

Peran BNN Kota Mataram dalam Pengawasan Penyalahgunaan Narkoba

Razia dan pengawasan di wilayah yang rawan

BNN Kota Mataram melakukan razia dan pengawasan di wilayah yang dianggap rawan terjadinya penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba. Hal ini dilakukan untuk mencegah dan memberantas penyalahgunaan narkoba di wilayah Kota Mataram.

Peningkatan kerja sama dengan pihak berwenang dan Lembaga terkait

BNN Kota Mataram meningkatkan kerja sama dengan pihak berwenang dan lembaga terkait dalam upaya pemberantasan penyalahgunaan narkoba. Salah satu contohnya adalah kerja sama dengan Danlanal Mataram.

Pemantauan pemasukan narkoba ke daerah dan upaya pencegahannya

BNN Kota Mataram melakukan pemantauan terhadap pemasukan narkoba ke daerahnya dan melakukan upaya pencegahan agar penyalahgunaan narkoba tidak semakin meluas. BNN Kota Mataram juga mengidentifikasi isu strategis dalam pengawasan peredaran narkoba di wilayahnya.

Dalam menanggulangi maraknya penyalahgunaan narkoba di Kota Mataram, BNN bekerja sama dengan masyarakat umum, keluarga korban, korban pecandu penyalahgunaan narkoba, dan dari pihak pemerintah (dalam hal ini BNN). Selain itu, BNN Kota Mataram juga melakukan program rehabilitasi bagi pasien yang terkena dampak penyalahgunaan narkoba. Dalam rangka mewujudkan masyarakat yang sehat, bebas dari penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba, BNN Kota Mataram juga mencanangkan Zona Integritas Menuju WBK dan WBBM.

Peran BNN Kota Mataram dalam Pengobatan dan Rehabilitasi

Upaya pembinaan dan penyembuhan para pengguna narkoba

BNN Kota Mataram menyediakan program rehabilitasi untuk para pengguna narkoba yang ingin sembuh dari kecanduan mereka. Program ini bertujuan untuk mengurangi/menghentikan penggunaan zat-zat, mencegah kekambuhan,

mengurangi tingkat keparahan, serta meningkatkan kondisi kesehatan fisik, psikis dan fungsi sosial.

Program rehabilitasi untuk para mantan pengguna narkoba

BNN Kota Mataram memiliki strategi program rehabilitasi untuk tahun 2022. Program ini mencakup sosialisasi penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba di kalangan remaja SMPN 16 Mataram, SMPN 17 Mataram, dan PPI Kota Mataram. Program ini bertujuan untuk mencegah penyalahgunaan narkoba dan membantu para mantan pengguna narkoba dalam proses rehabilitasi.

Penanganan kesehatan dan psikologis bagi para mantan pengguna narkoba

Selama masa pandemi, BNN Kota Mataram mencatat peningkatan jumlah pasien rehabilitasi narkoba. BNN Kota Mataram juga melakukan kerja sama dengan pihak lain, seperti Danlanal Mataram, untuk memperkuat upaya pemberantasan narkoba. Selain itu, BNN Kota Mataram juga menekankan pentingnya integritas dalam pencegahan dan penanganan narkoba.

Kesimpulan

Berdasarkan dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa peran BNN Kota Mataram sangat penting dalam menangani penyalahgunaan narkoba di kota tersebut. Masalah penyalahgunaan narkoba di Kota Mataram merupakan ancaman serius bagi masyarakat dan pemerintah. BNN dan masyarakat harus bekerja sama dalam menangani tindak pidana penyalahgunaan narkoba di Kota Mataram. Pada tahun 2022, indeks ketahanan keluarga terhadap penyalahgunaan narkoba di wilayah Kota Mataram berkategori "Sangat Tinggi" dengan target 78,80 dan tercapai sebesar 95,268 (120,89%). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, dengan proses pengambilan data dengan metode observasi. Oleh karena itu, kerja sama antara BNN Kota Mataram, pihak berwenang, dan masyarakat sangat penting dalam memberantas peredaran narkoba di Kota Mataram.

Daftar Pustaka

- Belakang, A. L. (2022). *BAB I PENDAHULUAN A. Latar Belakang Pe rke mbangan*. 5.
- Dirgahayu Erri, H., Lestari, A. putri, & hasta herlan, A. (2021). *Jurnal Inovasi Penelitian. Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(10), 1–208.
- Hidayat, S. (2017). Peran Badan Narkotika Provinsi Nusa Tenggara Barat dan Polisi Resort Kota Mataram Dalam Menanggulangi Pengedaran dan Penyalahgunaan Narkoba. *Jatiswara*, 31(1), 135–144. <https://doi.org/10.29303/jtsw.v31i1.39>
- Raflianto, Z. F., & Laily, N. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada BNN Kota Surabaya). *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(3), 1–17.
- Ramadan, S., Yuliatin, Y., & Haslan, M. (2019). Upaya Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Mataram dalam Menanggulangi Penyalahgunaan Narkoba pada Siswa. *Jurnal Pendidikan Sosial Keberagaman*, 5(1), 25–40. <https://doi.org/10.29303/juridiksiam.v5i1.71>

- Sofiana, U. (2019). Peran BNN Dan Masyarakat Dalam Tindak Pidana Penyalahgunaan Narkoba di Kota Mataram. *Unizar Law Review*, 2(2), 132.
- Subantara, I. M., Dewi, A. A. S. L., & Suryani, L. P. (2020). Rehabilitasi terhadap Korban Penyalahgunaan Narkotika di Badan Narkotika Nasional Provinsi Bali. *Jurnal Preferensi Hukum*, 1(1), 243–248. <https://doi.org/10.22225/jph.1.1.1992.243-248>
- Tinggi, S., & Mataram, P. (2023). 3 1,2,3. 18(1978), 555–566.
- Zulfa, A., & Pramono, T. (2019). Upaya Badan Narkotika Nasional (Bnn) Kota Kediri Dalam Menanggulangi Penyalahgunaan Narkoba. *Jurnal Mediasosian: Jurnal Ilmu Sosial Dan Administrasi Negara*, 3(2), 213–235. <https://doi.org/10.30737/mediasosian.v3i2.1359>